

Analisis Framing Pemberitaan Media Online Cnnindonesia.Com dan Tvonenews.com Mengenai Kasus Driver Ojol Membawa Kabur Macbook Rp 67 Juta

Silvana Simanjuntak¹, Hendra Setiawan²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Singaperbangsa Karawang
e-mail: silvanasimanjuntak23@gmail.com

Abstrak

Kemajuan teknologi membawa banyak kebiasaan baru untuk masyarakat kita, mulai dari telepon genggam dan kemajuan teknologi internet. Kedua hal ini memunculkan satu kebiasaan baru yang hampir semua orang di Indonesia khususnya yang tinggal di kota besar pernah melakukannya, yakni aktivitas belanja online. Kebanyakan orang memilih berbelanja online dikarenakan bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Tetapi dibalik kemudahan tersebut terdapat beberapa kekurangan, diantaranya barang tidak sesuai pesanan, orderan fiktif yang terkadang merugikan driver ojol, bahkan lebih parahnya lagi terdapat kasus tentang driver atau kurir yang tidak mengirimkan pesanan dalam kata lain membawa kabur barang pembeli. Penelitian ini membahas tentang analisis teks media tentang pencurian barang orderan online oleh driver atau kurir di media online. Peneliti menggunakan metode penelitian analisis framing yang dikembangkan dengan menggunakan model analisis Pan dan Kosicki dengan tujuan untuk melihat bagaimana bingkai pemberitaan cnnindonesia.com dan tvonenews.com. hasil analisis menjelaskan bahwa didalam media online CNN Indonesia.com pemberitaannya focus kepada kasus pencurian macbook 67juta. Sedangkan TVonenews.com pemberitaannya lebih focus kepada modus penipuan dan jumlah korban.

Kata kunci : Pencurian Barang Online, Media Online, Analisis Framing

Abstract

Advance in technology have brought many news habits to our society, starting from mobile phones and the advancement of internet technology. These two things give rise to a new habit that almost everyone in Indonesia, especially those living in big cities, has done, namely online shopping activities. Most people choose to shope online because it can be done anywhere and anytime. But behind this convenience there are several shortcomings, including items that are not as ordered, fictitious orders that sometimes harm ojol drivers, even worse there are cases of drivers or couriers not sending oeders, in other words taking away the buyer'goods. This study discusses the analysis of media texts about the theft of good ordered online by drivers or courieris in online media. The researcher uses the framing analysis research methode which was developed using the Pan and Kosicki analysis model with the aim of seing how the news frames are ccnindonesia.com and tvonenews.com. the results of the analysis explain that in the online medai CCN Indonesia.com the news focuses on the theft case macbook 67 million. Meanwhile, Tvonenes.com reports more on the mode of fraud and the number of victims.

Keywords : Online Item Theft, Online Media, Framing Analysis

PENDAHULUAN

Seorang pengemudi ojek online diduga menipu belasan orang dengan membawa lari barang-barang elektronik mahal menggunakan KTP dan akun ojol palsu. Seorang konsumen yang tertipu melaporkannya ke Polda Metro Jaya, karena pelaku membawa kabur laptop

MacBook pesannya seharga Rp 67 juta. Seorang pengemudi ojek online dengan akun ojol palsu, tengah dicari polisi karena membawa kabur barang-barang elektronik pesanan. Pria ini diduga membawa kabur laptop MacBook seri terbaru pesanan seorang konsumen seharga Rp 60 juta. Merasa dirugikan, konsumen bernama Untung Aprilianto Putro yang juga seorang pengusaha ini melaporkannya ke Polda Metro Jaya Minggu pagi. Untung sempat memviralkan foto pelaku melalui media sosial, dan ternyata pelaku diketahui pernah melakukan modus rupa selama belasan kali.

Modus pelaku menunggu orderan antaran barang-barang mahal depan Mall Mangga Dua, menggunakan akun ojo palsu miliknya. Setelah mendapat orderan, ia pun kabur. CNN Indonesia.com dan TVonenews.com mengalami perbedaan dalam menuliskan berita mengenai pencurian macbook 67juta oleh driver ojol. Hal ini bisa dilihat dari adanya perbedaan judul dan foto yang dimuat di CNN Indonesia.com dan TVonenews.com. Adanya pandangan yang berbeda di CNN Inonesia dan TVonenews terlihat dari adanya unsur kepemilikan di balik kedua media tersebut. Chairul Tanjung Ishadi S.K. sebagai pendiri sekaligus pemilik Cnn Inonesia, dan Ahmad R. Widarmana sebagai Direktur Utama tvOne.

Untuk menganalisis framing dari fenomena konflik pencurian macbook oleh driver ojol, maka peneliti akan memperdalam penelitian dengan menggunakan metode analisis framing dari model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Menurut Pan dan Kosicki mengatakan bahwa "framing didefinisikan sebagai proses suatu pesan yang lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut (dalam Eriyanto, 2002, p. 252). Model ini menggunakan model pendekatan sintaksis, skrip, tematik, dan retorik.

Frame dalam model ini adalah suatu ide yang dihubungkan dengan elemen yang berbeda dalam teks berita (seperti kutipan sumber, latar informasi, pemakaian kata atau kalimat tertentu) ke dalam teks secara keseluruhan. Dengan demikian, permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah Bagaimana pembingkai berita Konflik pencurian macbook oleh driver ojol.

Kepemilikan Media dan Isi Media

Hal fundamental bagi pemahaman struktur media adalah persoalan kepemilikan dan bagaimana kekuasaan kepemilikan dijalankan. Kepercayaan bahwa kepemilikan menentukan sifat media tidak sekedar teori Marxis, tetapi merupakan sebuah hal yang logis yang dirangkum dalam 'hukum kedua jurnalisme' milik Altschul (1984): "konten media selalu mencerminkan kepentingan mereka yang membiayainya ". Tidak mengherankan bila terdapat beberapa bentuk kepemilikan media yang berbeda. Kekuatan kepentingan kepemilikan dapat dijalankan dengan berbagai cara (Mc Quail, 2011, p. 254).

Efek dari kepemilikan media tersebut berdampak pada keputusan paling penting dalam teori komunikasi massa yaitu publikasi atau pemberitaan. Kebebasan pers akan mendukung hak pemilik untuk memutuskan konten sebuah pemberitaan. Untuk melihat pengaruh kepemilikan media massa, check and balance dalam sebuah kerja media harus ditegaskan. Tetapi, sistem check and balance juga tidak dapat mengaburkan sejumlah fakta nyata dari kerja media, (Mc Quail, 2011, p. 255). Ketika sistem check and balance tidak juga dapat mengaburkan sistem check and balance dari kepemilikan media maka masyarakat harus menerima bias pemberitaan dari media tersebut.

Selain itu Media massa bukan hanya sekedar sarana yang menampilkan sebuah peristiwa secara apa adanya, tetapi juga tergantung kepada kelompok atau siapa pemilik yang mendominasinya, dengan kata lain adanya unsur kepemilikan yang mempengaruhi peristiwa tersebut. Curran & Gurevitch (1982), mengatakan bahwa kepentingan pemilik media dikhawatirkan akan mempengaruhi pesan yang disampaikan media dan hegemoni ideologi media yang akhirnya berpengaruh kepada khalayak (Subiakto, Ida, p. 140). Bahkan pengaruh pemilik media juga berdampak pada pemberitaan konten media. Dengan adanya intervensi dari

kepemilikan media, maka secara tidak langsung masyarakat telah 'dipilihkan' dalam membaca sebuah berita. Apalagi jika berita tersebut berkaitan dengan kegiatan sang pemilik media.

Model Analisis Framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki

Dalam melakukan penelitian analisis framing ini, peneliti memilih menggunakan model analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki. Alasan pemilihan model ini, karena Pan dan Kosicki menjabarkan sebuah model yang sangat detail dalam melihat sebuah pembingkai berita. Hal inilah yang berbeda dengan model penelitian lainnya. Pan dan Kosicki mengartikan bahwa analisis framing merupakan sebuah proses membuat pesan yang lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut, (Eriyanto, 2009, p. 252).

Dalam pendekatan Pan and Kosicki, membagi perangkat framing kedalam empat struktur besar. Yang pertama adalah sintaksis. Unsur Sintaksis berhubungan dengan headline berita, lead berita, latar informasi, pernyataan, opini, kutipan, pengamatan atas peristiwa ke dalam bentuk susunan kalimat. Yang kedua adalah struktur Skrip: Berhubungan dengan cara wartawan dalam mengisahkan berita dan mengemas peristiwa. Yang ketiga adalah struktur Tematik: Hubungan antar kalimat yang membentuk teks secara keseluruhan. Yang keempat adalah Struktur Retoris: Berhubungan dengan cara wartawan memakai pilihan kata, grafik dan idiom yang dipakai bukan hanya untuk mendukung tulisan. Untuk itu, model analisis Pan and Kosicki ini digambarkan dalam bentuk skema berikut:

Tabel 1 model analisis Pan and Kosicki

Struktur	Perangkat Framing	Unit Yang Diamati
SINTAKSIS Cara wartawan dalam menyusun berita	1. Skema Berita	Headline, lead, latar informasi, kutipan sumber, pernyataan, penutup.
SKRIP Cara wartawan menyusun fakta	2. Kelengkapan berita	5 W + 1 H
TEMATIK Cara wartawan dalam menulis fakta	Detail Koherensi Bentuk kalimat	Paragraph, proposisi, kalimat, hubungan antar kalimat.
	6. Kata ganti	
RETORIS Cara wartawan menekankan fakta	Leksikon Grafis Metafora	Kata, idiom, gambar/foto, grafik

Sumber : Eriyanto (2009, p. 256)

Metode PENELITIAN

Konseptualisasi Penelitian Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis framing. Analisis Framing termasuk kedalam pandangan konstruksionis. Artinya setiap berita yang sampai ke pembaca telah dikonstruksikan oleh media massa. Dan pandangan konstruksionis menilai bahwa berita yang sampai ke pembaca adalah berita yang subjektif, bukan lagi objektif seperti pandangan para kaum positivisme. Pemilihan metode analisis framing ini karena metode ini merupakan metode yang melihat bagaimana sebuah peristiwa itu dibingkai di dalam pemberitaan.

Dalam melakukan skripsi ini peneliti memilih menggunakan model analisis framing Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki mendefinisikan bahwa framing adalah sebuah proses membuat suatu pesan lebih menonjol, menempatkan informasi lebih daripada yang lain sehingga khalayak lebih tertuju pada pesan tersebut, (Eriyanto, 2009, p. 252). Selain itu peneliti menetapkan menggunakan model Zhongdang Pan dan Gerald M Kosicki karena ke empat struktur perangkat analisis framing yakni sintaksis, skrip, tematik, dan retorik membantuk suatu tema yang saling berkaitan dalam sebuah elemen konstruksi pemberitaan.

Subjek Penelitian

Sasaran penelitian yang dimaksud adalah subjek dan objek Penelitian. Subjek penelitian ini adalah CNN Indonesia.com dan TVonenews.com. Sedangkan objek penelitian peneliti adalah berita Konflik Pencurian barang online. Pemberitaan akan diteliti dengan menggunakan model analisis framing, model Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki.

Analisi Data

Data-data yang telah dikumpulkan akan dianalisis oleh peneliti dengan menggunakan skema model analisis framing Gerald M Kosicki dan Zhongdang Pan, yang membagi kedalam empat sub kategori yakni Sintaksis yaitu cara wartawan menyusun fakta. Yang kedua adalah skrip yaitu cara wartawan mengisahkan fakta. Yang ketiga adalah Tematik, yaitu cara wartawan menuliskan fakta. Yang ke empat adalah Retoris yaitu cara wartawan menekankan fakta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

CNN Indonesia merupakan salah satu media pemberitaan yang bergelut dibidang media massa penyiaran. CNN Indonesia (Cable News Network) merupakan sebuah stasiun televisi dan situs berita yang dimiliki oleh PT. Transmedia Corpora. CNN Indonesia menyajikan beragam konten siaran diantaranya ialah berita nasional, Internasional. Serta berita bisnis, olahraga, teknologi dan hiburan. CNN Indonesia disiarkan pertama kali pada hari Senin, 17 Agustus 2015. Peluncuran utamanya berlangsung sejak 15 Desember 2015 dalam rangka memperingati ulang tahun Transmedia yang ke 14 9 . Kerjasama yang dijalin antara CNN Indonesia dengan CNN Internasional adalah kerjasama kemitraan, yaitu CNN Indonesia membeli license untuk menyiarkan CNN di Indonesia. Meskipun demikian, CNN Indonesia masih tetap dalam pengawasan CNN Internasional dalam menjaga kualitas berita yang di tayangkan¹⁰. Dalam hal ini CNN Internasional memiliki pengaruh besar pada CNN Indonesia. Biar bagaimanapun CNN Indonesia harus mampu memenuhi standart yang telah ditetapkan oleh CNN Internasional dalam memproduksi berita. Sehingga demikian, produksi berita ataupun pengemasan berita dari CNN Indonesia yang tidak sesuai dengan standart dari CNN Internasional maka izin siaran yang diberikan dapat dicabut swaktu-waktu¹¹ .

Tv one yang berdiri pada tanggal 14 Februari 2008 ini melakukan konvergensi ke media online pada bulan juni 2008 namun secara resmi diperkenalkan kepada publik pada tanggal 14 Agustus 2008. Perambahan media dengan cara konvergensi ini dilakukan Tv one untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia akan sebuah suguhan informasi yang disajikan dengan cepat. Melalui media online lah Tv One memenuhi kebutuhan masyarakat yang membutuhkan pengaksesan informasi yang cepat. Selain itu juga bertujuan untuk menjangkau

warga Negara Indonesia yang berada di luar negeri. Dengan melakukan konvergensi, Tv One yang mengkhususkan diriya sebagai stasiun televisi news dan sport (Berita dan Olahraga) tentu memberitakan beritanya tidak hanya ditelevisi saja, tetapi juga melakukan pemberitaan di media online. Pemberitaan di media online tersebut tentu juga berkaitan dengan pemberitaan Tv One di stasiun televisinya. Di dalam prosesn konvergensi dari televisi ke online yang dilakukan oleh Tv One tentu memiliki dasar-dasar kebijakan tertentu, seperti kebijakan untuk menyiarkan atau menampilkan ulang berita-berita yang telah disiarkan di televisi.

Analisis Berita 1 :

Judul : Kurir Ojol Diduga Bawa Kabur MacBook Senilai Rp 67juta Sumber : CNN Indonesia.com

Ringkasan : Untung Putro, pemilik Untung Store kehilangan MacBook seharga Rp67 juta yang dibeli lewat sebuah platform jual beli online. Diduga barang senilai puluhan juta rupiah itu dibawa kabur oleh kurir ojek online (ojol).

Analisis :

1. Struktur Sintaksis. Analisis secara sintaksis dapat diketahui bahwa media didalam berita

ini menunjukkan bahwa korban tidak lagi memperlakukan kerugian materi karena sudah mendapatkan ganti rugi dari pihak platform jual beli online tersebut, tetapi korban hanya permasalahan moral dari seorang driver, karena dapat membuat resah pelanggan online dan penjual online.

2. Struktur Skrip. Sebagai konsumsi khalayak, didalam berita ini secara analisis Skrip telah lengkap sesuai dengan 5W+ 1H. Sehingga sangat layak untuk dikonsumsi oleh berbagai kalangan masyarakat.
3. Struktur Tematik. Berita ini ditulis berdasarkan pernyataan langsung oleh korban yaitu Untung Putro.
4. Struktur Retoris. Isi dalam berita ini semua membahas tentang upaya korban untuk melaporkan pelaku agar pelaku jera dan tidak ada lagi korban selanjutnya.

Analisis Berita 2 :

Judul : Seorang Driver Ojol Raup Rp 67 Juta Usai Bawa Kabur Macbook Sumber : Tvonenews.com

Ringkasan : Seorang pengemudi ojek online menipu belasan orang dengan membawa lari barang-barang elektronik mahal menggunakan KTP dan akun ojol palsu. Salah satu konsumen yang tertipu melaporkannya ke Polda Metro Jaya, karena pelaku membawa kabur laptop macbook pesannya seharga Rp 67 juta.

Analisis :

1. Struktur Sintaksis. Analisis secara sintaksis dapat diketahui bahwa media didalam berita ini menunjukkan bahwa konsumen bernama Untung Aprilianto Putro seorang pengusaha melaporkan driver ojol yang telah membawa laptop macbooknya yang di beli secara online senilai Rp 67 juta ke Polda Metro Jaya pada Minggu Pagi. Untung sempat memviralkan foto pelaku melalui media sosial, dan ternyata pelaku diketahui pernah melakukan modus rupa selama belasan kali.
2. Struktur Skrip. Sebagai konsumsi khalayak, didalam berita ini secara analisis Skrip telah lengkap sesuai dengan 5W+ 1H. Sehingga sangat layak untuk dikonsumsi oleh berbagai kalangan masyarakat.
3. Struktur Tematik. Secara keseluruhan tema dari berita ini menjelaskan tentang modus atau motif yang dilakukan pelaku dan jumlah korban.
4. Struktur Retoris. Isi dalam berita ini membahas tentang seorang pengemudi ojek online yang menipu belasan orang dengan membawa lari barang-barang elektronik, dan pelaporan oleh salah satu konsumen yang tertipu.

SIMPULAN

Analisis yang dilakukan pada kedua media ini mendapatkan kesimpulan bahwa media yang di analisis yaitu CNN Indonesia.com dan Tvonenews.com. Media online CNN Indonesia memuat berita yang seakan ingin menggambarkan secara langsung bagaimana perasaan korban

dengan memuat langsung pernyataan korban. Sedangkan Tvonenews memuat berita secara apa adanya dikarenakan tidak memuat pernyataan apapun dari narasumber.

Hasil penelitian ini perlu untuk dikembangkan lebih mendalam, sehingga mampu untuk menambahkan ilmu tentang pembelian barang online agar setiap orang lebih berhati-hati dalam memberi barang lewat online.

DAFTAR PUSTAKA

CNN, (2021). Kurir Ojol Diduga Bawa Kabur MacBook Senilai Rp67 juta. Diakses pada 21 November 2021 pukul 19.00, dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211121143317-12-724065/kurir-ojol-diduga-bawa-kabur-macbook-senilai-rp67-juta>

- CNN, (2021). Bawa Kabur MacBook, Pelaku Beli Akun Ojol Rp1 Juta Beraksi 15 Kali. Diakses pada 24 November 2021 pukul 18.00, dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211124153756-12-725533/bawa-kabur-macbook-pelaku-beli-akun-ojol-rp1-juta-beraksi-15-kali>
- CNN, (2021). Kurir Ojol Ditangkap Usai Bawa Kabur MacBook Rp67 Juta. Diakses pada 24 November 2021 pukul 18.00, dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20211124141117-12-725484/kurir-ojol-ditangkap-usai-bawa-kabur-macbook-rp67-juta>
- Tvonenews, (2021). Seorang Driver Ojol Raup Rp67 Juta Usai Bawa Kabur MacBook. Diakses pada 21 November 2021 pukul 19.00. dari <https://www.tvonenews.com/channel/news/474743-seorang-driver-ojol-raup-rp-67-juta-usai-bawa-kabur-macbook>
- Tvonenews, (2021). Viral, Driver Ojol Bawa Kabur Ordera Senilai Rp67,4 juta. Diakses pada 21 November 2021 pukul 19.00. dari <https://www.tvonenews.com/berita/14895-vial-driver-ojol-bawa-kabur-orderan-senilai-rp644-jut>